

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Identifikasi senyawa dari ekstrak dan Fraksi diduga memiliki senyawa antosianin dengan golongan Flavonoid.
2. Ekstrak, Fraksi etil asetat, dan Fraksi Air memiliki aktivitas antihiperurisemia pada tikus dengan metode POCT dengan persentase di atas 50% yaitu Secara urut Fraksi Etilasetat dosis 150mg/KgBB(71,5%), Fraksi etil Asetat 100mg/KgBB(62,0%), Fraksi Etil Asetat 50mg/KgBB(60%), Ekstrak dosis 300mg/kgBB(55,4%) dan Fraksi air 150mg/KgBB (52,6%)

#### **5.2 Saran**

1. Melakukan analisis uji lebih lanjut dengan teknik lain seperti HPLC, NMR, atau MS untuk mengidentifikasi struktur senyawa.
2. Dapat diteliti lebih lanjut oleh peneliti berikutnya seberapa besar efek toksisitas dari Ekstrak, dan fraksi daun gaharu ini berpotensi dalam pengobatan hiperurisemia. Uji toksisitas ini berguna untuk menentukan dosis yang tepat dari ekstrak dan fraks.